

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi di masyarakat. Kasus ini kemudian di bahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. Studi kasus ini akan menggambarkan implementasi pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anggota keluarga dengan masalah DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini menggambarkan subyek studi kasus 2 anggota keluarga dengan masalah DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anggota keluarga dengan masalah DBD

D. Defenisi Operasional Studi Kasus

1. Pasien DBD adalah pasien yang terjadi penyakit terjangkit yang menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai dengan mengalami demam tinggi, kulit kemerahan, mengalami masalah dengan pernafasan ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti* dan hasil diagnosis dari dokter
2. Implementasi implementasi pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien DBD

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam Studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Data yang didapat dari hasil wawancara dan dilakukan dengan tanya jawab dan sumber dari pasien dan keluarga pasien

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang di amati dari perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan untuk di gunakan atau memperoleh data objektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan empat cara yaitu, inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang mencakup seluruh informasi yang diperlukan untuk menetapkan diagnosis keperawatan, merencanakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan penilaian keperawatan yang disusun secara teratur dan dapat dipertanggungjawabkan secara etika dan hukum. Penelitian ini menggunakan dokumentasi perawatan keperawatan keluarga dengan penerapan pemberian jus jambu biji untuk meningkatkan kadar trombosit pada anggota keluarga yang mengalami masalah DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat. Dokumentasi ini meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan..

G. Langkah – langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama di lakukan adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anggota keluarga dengan masalah DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti akan mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang di lakukan, lalu melakukan pengambilan

data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan data di Puskesmas Puuweri untuk mengetahui prevelensi DBD selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja puskesmas Puuweri. Penelitian akan mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang di pilih sejumlah 2 orang anggota keluarga dengan masalah DBD dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti akan melakukan analisa data dengan mengelompokan data-data untuk menentukan masalah keperawatan.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini akan di laksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

2. Waktu studi kasus

Studi kasus ini di laksanakan pada bulan April tahun 2025

I. Analisa Data

Disajikan digunakan dengan cara mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan selama 3 kali kunjungan perawatan pada 2 pasien di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

J. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menekankan ada beberapa etika keperawatan yaitu:

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan meliputi memastikan keselamatan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar instrumen pengukuran dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau pada temuan penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam melakukan penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.

4. *Non maleficence* (Kerugian)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.